JURNAL PRAXIS IDEALIS
Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan
VOL. 02 NO. 02 | 2025
DOI : HTTPS://DOI.ORG/10.36859/JP.V2I2.4006
P-ISSN XXXX-XXXX E-ISSN XXXX-XXXX
Received : 16 Juni 2025 Accepted : 27 Juni 2025 Published : 30 Juni 2025

PENGARUH PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDUNG TERHADAP EFEKTIVITAS ELEKTRONIK PARKIR DI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS JALAN ASTANA ANYAR)

Mochammad Fajar Rizky Pratama[1)], Lukman Munawar Fauzi[2)], Noer Apptika Fujilestari[3)]

1,2,3) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung Terhadap Efektivitas Elektronik Parkir Di Kota Bandung (Studi Kasus Jalan Astana Anyar)". Menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, dan kuesioner kepada 96 juru parkir dan masyarakat. Teori yang digunakan adalah teori pengawasan dari George R Terry dan teori efektivitas dari Budiani. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X dan Y valid (r hitung > r tabel 0,1986), dan uji reliabilitas menunjukkan nilai Alpha Cronbach variabel X sebesar 0,847 dan Y sebesar 0,713. Uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal (signifikansi 0,200). Hasil penelitian pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung terhadap efektivitas elektronik parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan hal ini terbukti dengan signifikan 5% memiliki nilai t lebih besar dari 1.986. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, variabel pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung berpengaruh terhadap efektivitas elektronik parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung 35%.

Kata Kunci: Pengawasan, Dinas Perhubungan, Efektivitas, Elektronik Parkir

Abstract

This research is titled "The Effect of Bandung City Transportation Agency Supervision on the Effectiveness of Electronic Parking in Bandung City (Case Study of Astana Anyar Street)". Using an explanatory quantitative approach with data collection techniques through literature studies, observations, and questionnaires to 96 parking officers and the public. The theory used is George R Terry's supervision theory and Budiani's effectiveness theory. The results of the validity test show that all statement items in variables X and Y are valid (r count > r table 0.1986), and the reliability test shows the Cronbach Alpha value of variable X is 0.847 and Y is 0.713. The normality test using the One Sample Kolmogorov-Smirnov method shows that the

data is normally distributed (significance 0.200). The results of the study of Bandung City Transportation Agency supervision on the effectiveness of electronic parking on Astana Anyar Street, Bandung City simultaneously has a significant influence, this is evidenced by a significance of 5% which has a t value greater than 1.986. Based on the results of the coefficient of determination test, the Bandung City Transportation Agency's supervision variable has a 35% influence on the effectiveness of electronic parking on Jalan Astana Anyar, Bandung City.
Keywords: *Supervision, Transportation Agency, Effectiveness, Electronic Parking*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan menjadi salah satu indikator utama dalam menciptakan sistem pelayanan publik yang modern, efektif, dan efisien. Seiring dengan perkembangan konsep *smart city*, pemerintah daerah dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam memberikan layanan yang transparan dan akuntabel. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah implementasi sistem parkir elektronik (e-parkir), yang merupakan bagian dari *e-government*. Kota Bandung, sebagai salah satu pelopor smart city di Indonesia, telah mengadopsi sistem e-parkir untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir dan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Namun demikian, pelaksanaan sistem e-parkir di Kota Bandung belum menunjukkan hasil yang optimal. Salah satu titik lokasi yang menjadi perhatian adalah Jalan Astana Anyar, yang termasuk dalam zona pusat kota dan memiliki potensi besar dalam menyumbang retribusi parkir. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Bandung, capaian retribusi parkir di kawasan ini masih jauh dari target yang ditetapkan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas dari sistem yang telah diterapkan serta kualitas pengawasan terhadap pelaksanaannya.

Masalah yang muncul dalam implementasi e-parkir antara lain rendahnya kesiapan sumber daya manusia baik dari pihak juru parkir maupun petugas lapangan, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap mekanisme sistem non-tunai. Bahkan dalam beberapa kasus, masih ditemukan praktik pembayaran parkir secara tunai serta kerusakan Terminal Parkir Elektronik (TPE) akibat vandalisme atau kecelakaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengawasan yang terstruktur dan

menyeluruh untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Pengawasan memiliki peran sentral dalam menjamin efektivitas implementasi suatu program publik. George R. Terry (dalam Syahputra & Aslam, 2023) mendefinisikan pengawasan sebagai proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan, yaitu penetapan standar, pengukuran kinerja, perbandingan hasil dengan standar, dan tindakan korektif. Teori ini memberikan kerangka kerja yang logis dan terukur dalam menilai sejauh mana pelaksanaan program sesuai dengan rencana awal serta dalam mengidentifikasi dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung terhadap pelaksanaan e-parkir seharusnya mengikuti prinsip-prinsip pengawasan yang objektif, berorientasi pada tujuan organisasi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai hambatan dalam proses pengawasan tersebut. Keterbatasan jumlah personel pengawas lapangan dan lemahnya koordinasi dengan juru parkir menjadi kendala utama yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program.

Untuk menilai sejauh mana keberhasilan implementasi e-parkir, penelitian ini menggunakan pendekatan efektivitas program menurut Budiani (2009). Efektivitas dalam konteks ini diukur melalui empat indikator utama: ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program. Dimensi ini dinilai relevan untuk mengevaluasi program pelayanan publik karena memperhatikan aspek substansi, proses komunikasi, serta keberlanjutan pelaksanaan kebijakan.

Dengan mengintegrasikan teori pengawasan George R. Terry dan indikator efektivitas Budiani, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan e-parkir di Jalan Astana Anyar. Kajian ini penting mengingat perlunya penguatan sistem pengawasan dalam mendukung keberhasilan implementasi inovasi berbasis teknologi di sektor publik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

kontribusi praktis bagi Dinas Perhubungan dalam merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan.

Dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif eksplanatif, diharapkan Pengawasan Dinas Perhubungan dapat meningkat, yang nantinya dapat meningkatkan efektivitas elektronik parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung. Kajian mengenai pengaruh pengawasan Dinas Perhubungan terhadap efektivitas elektronik parkir di jalan tersebut diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akademik dan praktik kebijakan, tetapi juga menghadirkan solusi praktis yang relevan dalam memaksimalkan adanya elektronik parkir. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul **"Pengaruh Pengawasan Dinas Perhubungan Dinas Perhubungan Kota Bandung Terhadap Efektivitas Elektronik Parkir di Kota Bandung (Studi Kasus Jalan Astana Anyar)".**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengawasan Dinas Perhubungan terhadap efektivitas elektronik parkir. Subjek penelitian adalah juru parkir dan masyarakat pengguna parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung, dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden yang ditentukan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *insidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui dan dianggap memenuhi kriteria sebagai responden (Sugiyono, 2014, p. 96).

Instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan indikator dari dua variabel utama, yaitu pengawasan dan efektivitas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Pengolahan data dilakukan melalui proses *coding*, *editing*, *input*, *cleaning*, dan *scoring* sebelum dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 29.

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel pengawasan (X) berpengaruh

terhadap variabel efektivitas elektronik parkir (Y). Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah model regresi atau sebaran data mempunyai nilai distribusi normal atau tidak normal. Hasil pengujian selanjutnya dianalisis melalui uji koefisien determinasi (R^2), uji t (parsial) untuk menguji hipotesis dan koefisien korelasi untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel Pengawasan (X) dengan variabel Efektivitas Elektronik Parkir (Y).

PEMBAHASAN

ANALISIS SEBERAPA BESAR PENGARUH PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDUNG TERHADAP EFEKTIVITAS ELEKTRONIK PARKIR DI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS JALAN ASTANA ANYAR

Sebelum dilakukan analisis untuk mengetahui adanya pengaruh Pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung terhadap Efektivitas Elektronik Parkir melalui regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, uji t dan koefisien korelasi terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji pendahuluan guna memastikan kelayakan instrumen dan pemenuhan asumsi dalam model analisis. Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat, sedangkan uji reliabilitas bertujuan menguji konsistensi data yang diperoleh. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas digunakan untuk melihat apakah model regresi atau sebaran data mempunyai nilai distribusi normal atau tidak normal. Langkah-langkah ini diperlukan agar hasil analisis regresi yang dilakukan memiliki validitas yang kuat dan dapat diinterpretasikan secara tepat.

Uji Validitas

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas terhadap instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkap variabel yang diteliti secara tepat.

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 96 responden yang merupakan juru parkir dan masyarakat pengguna parkir di Jalan Astana

Anyar. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (α = 0,05). Jumlah n = 96, jika dilihat dari r tabel pada df (n-2) maka df = (96-2) = 94 sehingga nilai r tabel sebesar 0,1986. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > 0,1986).

Hasil uji validitas instrumen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung (X)

No item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.704	0.1986	Valid
2	0.626		Valid
3	0.535		Valid
4	0.479		Valid
5	0.729		Valid
6	0.760		Valid
7	0.378		Valid
8	0.472		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas instrument penelitian variabel pengawasan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari pertanyaan No.1 sampai No. 8 dinyatakan valid karena rhitung > rtabel.

Berikut adalah tabel hasil pengolahan data uji validitas untuk variabel Efektivitas Elektronik Parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung (Y):

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Efektivitas Elektronik Parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung (Y)

No item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
9	0.308	0.1986	Valid
10	0.398		Valid
11	0.644		Valid
12	0.406		Valid
13	0.727		Valid
14	0.381		Valid
15	0.676		Valid
16	0.670		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji validitas instrument penelitian variabel efektivitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari pertanyaan No.9 sampai No. 16 dinyatakan valid karena rhitung > rtabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach yang diperoleh > 0,60.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,847	8

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tentang pengawasan oleh Dinas Perhubungan pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu 0,847. Hal ini menunjukan bahwa butir pertanyaan yang terdapat dalam variabel independent sangat reliabel yang dapat diterima sebagai alat ukur suatu instrument.

Berikut adalah tabel hasil pengolahan data uji reliabilitas untuk variabel Elektronik Parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung (Y):

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Elektronik Parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,847	8

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tentang efektivitas elektronik parkir di jalan astana anyar oleh Dinas Perhubungan pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu 0,847. Hal ini menunjukan bahwa butir pertanyaan yang terdapat dalam variabel independent sangat reliabel yang dapat diterima sebagai alat suatu instrument. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan pada variabel Efektivitas layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi atau sebaran data mempunyai nilai distribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	96

Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.06391815
Most Extreme Differences	Absolute		.057
	Positive		.057
	Negative		-.051
Test Statistic			.057
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.620
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.608
		Upper Bound	.633

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 5, hasil uji normalitas Kolmogrov Smirnov di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap variabel efektivitas elektronik parkir (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linearitas sederhana mengacu pada dua hal, yaitu:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470.137	1	470.137	49.553	.000[b]
	Residual	891.821	94	9.487		
	Total	1361.958	95			

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa nilai Fhitung = 49.553 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai

untuk memprediksi variabel pengawasan. Dengan kata lain variabel pengawasan (X) berpengaruh terhadap variabel efektivitas elektronik parkir (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Untuk untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian Koefisien. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588[a]	.345	.338	3.080

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil Tabel 7, diketahui pengujian Koefisien Determinasi di atas, diketahui bahwa nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,588, dari output tersebut diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,345.

$$KD = r^2 \times 100\% = 0{,}588^2 \times 100\% = 34{,}57\% = 35\% \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan tersebut mengandung arti bahwa pengaruh variabel Pengawasan Dinas Perhubungan (X) dengan variabel Efektivitas Elektronik Parkir di Kota Bandung (Y) adalah sebesar 35 persen.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Untuk menguji signifikansi pengaruh Pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung terhadap Efektivitas Elektronik Parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung (Y), dilakukan uji t. Hasil uji t disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.161	1.154		7.071	.000
	Pengawasan Dinas	.488	.069	.588	7.039	.000

	Perhubungan Kota Bandung					

Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil output pada Tabel 8, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Pengawasan Dinas Perhubungan sebesar 7.039 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (α = 0,05), dan nilai t hitung (7.039) > t tabel (1.986).

Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara pengawasan Dishub Kota Bandung terhadap efektivitas elektronik parkir di Kota Bandung (Jalan Astana Anyar).

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujan Koefisien Determinasi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588[a]	.345	.338	3.080

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil output pada Tabel 9, diketahui bahwa nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,588, dari output tersebut diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,345.

$$KD = r^2 \times 100\% = 0{,}588^2 \times 100\% = 34{,}57\% = 35\% \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan tersebut mengandung arti bahwa pengaruh variabel Pengawasan Dinas Perhubungan (X) dengan variabel Efektivitas Elektronik Parkir di Kota Bandung (Y) adalah sebesar 35 persen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dikemukakan dalam bab pembahasan bahwa semua dimensi pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung terhadap efektivitas elektronik parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan antara pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung terhadap efektivitas elektronik parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung. Dengan

alpha (a) = 5% dan derajat kebebasan (k) = n-2 = 94, dengan signifikan 5% yaitu 1.986. Selain itu, semua dimensi pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung terhadap efektivitas elektronik parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan nilai t lebih besar dari 1.986. Variabel pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung berpengaruh terhadap efektivitas elektronik parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung sebesar 35 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi pengawasan Dinas Perhubungan Kota Bandung berpengaruh terhadap efektivitas elektronik parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung yang terdiri dari dari analisis hasil uji normalitas, analisis hasil uji regresi linieritas sederhana, analisis hasil uji koefisien determinan, analisis hasil uji hipotesis, dan analisis korelasi pearson yang berpengaruh secara parsial terhadap elektronik parkir di Jalan Astana Anyar Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Budiani, N. W. (2009). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bakti" Desa Sumatra Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial, Vol.1 No.2.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.

Syahputra, R. D., & Aslam, N. (2023). Prinsip-Prinsp Utama Manajemen George R. Terry. Manajemen Kreatif Jurnal , 51-61.